

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan dengan cara penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dengan pendekatan penelitian kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif dengan menggunakan logika ilmiah dan menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.³¹

Penelitian deskriptif menuturkan dan mentafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya..

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah pustakawan yang berjumlah 2 orang yang bertugas pada pelayanan perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kemudian sebagai informan yaitu Kepala Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan beberapa siswa-siswi MAN 1 Hulu Sungai Tengah sebagai pemustaka pada perpustakaan keliling.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang meliputi

³¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

layanan sirkulasi bahan pustaka, layanan baca, layanan ruang baca, layanan referensi, layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi, layanan paket informasi dan layanan peminjaman antar perpustakaan, serta dan faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi koleksi atau bahan pustaka, *User* atau pemustaka, *Staff* atau pengelola perpustakaan, fasilitas, dana atau anggaran biaya operasional dan manajemen pemimpin.

C. Data dan Sumber Data

Data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber melalui wawancara dengan pihak Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang terkait. Untuk memperoleh pengetahuan mendasar, maka penulis merancang instrumen wawancara guna untuk memperoleh data yang diperlukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari bulan September hingga November 2022 untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan menggunakan beberapa macam, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia. Observasi juga dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantara alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian photo.³² Teknik ini digunakan peneliti dengan mengunjungi dan mengamati secara langsung bagaimana terciptanya interaksi antara pustakawan dan pemustakanya selama masa jam kerja, pelaksanaan pelayanan yang diberikan kepada pemustaka. Adapun aspek yang diobservasi adalah koleksi bahan pustaka, fasilitas dan proses pelayanan yang dilaksanakan oleh petugas perpustakaan keliling meliputi layanan sirkulasi bahan pustaka, layanan baca, layanan ruang baca, layanan referensi, layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi, layanan paket informasi dan layanan peminjaman antar perpustakaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.³³ Teknik ini dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terstruktur berdasarkan pedoman yang memuat pertanyaan untuk mendapatkan data dari responden dan informan mengenai layanan perpustakaan keliling pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Responden yang diwawancarai adalah 2 orang pustakawan

³² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

³³ Rahmadi, *Pengantar*, 75.

keliling, sedangkan informan yang diwawancarai adalah Bapak Kepala Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan beberapa siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam rangka menggali data melalui dokumen, baik berupa catatan maupun arsip-arsip yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, terutama dalam melengkapi data profil Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, data pustakawan, data pengunjung, data fasilitas perpustakaan keliling dan data penunjang lainnya untuk melengkapi data yang diperlukan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks sebagai berikut:

TABEL 3.1: MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>
1.	Data Pokok: a. Layanan Perpustakaan Keliling		
	1) Layanan sirkulasi bahan pustaka atau layanan baca	Petugas Perpustakaan Keliling dan siswa	Observasi dan Wawancara
	2) Layanan ruang baca	Petugas Perpustakaan Keliling dan siswa	Observasi dan Wawancara
	3) Layanan referensi	Petugas Perpustakaan Keliling dan siswa	Observasi dan Wawancara
	4) Layanan informasi kilat dan penyebaran	Petugas Perpustakaan Keliling dan siswa	Observasi dan Wawancara

	<p>informasi terseleksi Layanan paket informasi dan layanan peminjaman antar perpustakaan</p> <p>b. Faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling</p> <p>1) Koleksi atau bahan Pustaka</p> <p>a) Cetak</p> <p>b) Gambar</p>	Petugas Perpustakaan Keliling	Observasi dan Wawancara
--	--	-------------------------------	-------------------------

<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>
	<p>c) Bentuk (lembaran, lipatan, bundelan atau jilidan, rekaman</p> <p>d) Elektronik (seperti: terekam, micro.</p> <p>2) <i>Staff</i> atau pengelola perpustakaan</p> <p>a) Kualifikasi pendidikan pustawanan,</p> <p>b) Kemampuan keterampilan pemanfaatan teknologi informasi,</p> <p>c) Keterampilan bahasa,</p> <p>d) Mengetahui kebutuhan pemakainya</p> <p>3) Fasilitas</p> <p>a) Ruang layanan baca</p> <p>b) Ruang layanan sirkulasi</p> <p>c) Meubel</p> <p>d) Alat komunikasi</p> <p>e) Peralatan teknologi dan informasi</p> <p>f) Rambu-rambu perpustakaan</p> <p>4) Dana atau Anggaran Biaya Operasional (<i>budget</i>)</p> <p>a) APBN/APBD/DIPA,</p>	<p>Petugas Perpustakaan Keliling</p> <p>Petugas Perpustakaan Keliling</p> <p>Kepala Dinas</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Wawancara</p>

	b) Donatur, c) Sponsorship 5) Manajemen a) Perencanaan, b) Pengorganisasian, c) Pengelolaan d) Evaluasi kegiatan 6) <i>User</i> atau pemustaka a) Jumlah pengunjung (1) usia (2) jenis kelamin	Kepala Dinas Petugas Perpustakaan Keliling dan siswa	Wawancara Wawancara dan Dokumentasi
--	--	--	--

<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>
2.	(3) Pendidikan (4) Pekerjaan b) Jumlah peminjam Data Penunjang: Data yang menggambarkan lokasi penelitian dan keadaan petugas layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Staff Perpustakaan	Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis ini terdiri dari 3 hal, yaitu reduksi data,

display data dan penarikan simpulan.³⁴ Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling terkait pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

1. Pengumpulan data, yaitu proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.
2. Reduksi data, yaitu data-data yang telah terkumpul kemudian dirangkum, dipilih hal-hal atau daya yang pokok, mencari pola atau tema, mengurai dan merakit data.
3. Display data, banyaknya data yang tertumpuk akan sulit melihat gambaran keseluruhan secara kualitatif, jadi untuk mempermudah meneliti dan menganalisisnya dilakukan display data. Display data yaitu data yang pada awalnya berupa uraian (deskripsi) diubah kedalam bentuk matrik dan lain-lain agar memudahkan penulis dalam meneliti dan menganalisisnya.
4. Penarik simpulan dan verifikasi, yaitu membuat atau menarik simpulan terhadap data yang diperoleh kemudian melacak data baru untuk lebih melengkapi simpulan yang dibuat.

Untuk menganalisa selanjutnya, penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau mendeskripsikan keadaan

³⁴ Miles dan Huberman dalam Ulber Silalahi, MA, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, 2012), 284-285.

yang sesungguhnya dalam bentuk uraian dalam kalimat, untuk analisa data digunakan metode induktif dalam menarik simpulan (*conclusion*) dan seterusnya dilakukan verifikasi atau pembuktian terhadap data-data yang telah dipaparkan sebagai jawaban dari rumusan masalah.

F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas dan keabsahan data dilakukan dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas disebut validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas bertujuan untuk dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya

rangkaian proses penelitian secara nyata. Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai rekam jejak aktivitas lapangan/penelitiannya, maka dependabilitasnya dapat diragukan.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dilakukan apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan assessment/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut. Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.